

Analisis Perilaku *Caring* Perawat Berdasarkan Teori Watson Hubungannya Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik di RSUD Kanjuruhan

Nurahma Wati
Dr. Tri Anjaswarni, S. Kp., M. Kep
Ibu Naya Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep

ABSTRAK

Perilaku *caring* perawat merupakan tindakan perawat yang didasari rasa empati, kasih sayang, keterampilan dan tanggung jawab yang mempunyai manfaat untuk kesembuhan pasien. Tujuan penelitian untuk menganalisis perilaku *caring* perawat berdasarkan teori watson hubungannya dengan tingkat kecemasan pasien gagal ginjal kronik di RSUD Kanjuruhan. Metode penelitian menggunakan kuantitatif deskriptif analitik dengan desain *cross-sectional*. Populasinya seluruh pasien gagal ginjal kronik yang sedang menjalani hemodialis di RSUD Kanjuruhan sejumlah 313 pasien, diambil sampel menggunakan rumus sloving sejumlah 75 pasien, dengan teknik *perpusive sampling*. Instrumen menggunakan Kuisisioner Perilaku *caring* perawat dan HADS *Anxiety*. Analisis data penelitian menggunakan uji hipotesis *rank spearman corellation*. Hasil penelitian menunjukkan perilaku *caring* perawat berdasarkan teori Watson pada kategori cukup, tingkat kecemasan pasien gagal ginjal kronik pada kategori ringan dan nilai ($p = 0.000 < \alpha 0.05$) dan nilai ($r = -0,917$), menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara perilaku *caring* perawat berdasarkan teori Watson dengan tingkat kecemasan pasien gagal ginjal kronik di RSUD Kanjuruhan. Nilai korelasi negatif menunjukkan bahwa semakin baik perilaku *caring* perawat, maka semakin ringan tingkat kecemasan pasien. Perilaku *caring* perawat saat pasien menjalani terapi hemodialisis sangat penting untuk menurunkan kecemasan. Perawat diharapkan meningkatkan kompetensi mereka dalam menangani kecemasan pasien gagal ginjal kronik.

Kata kunci : Perilaku *caring* perawat, Kecemasan, Gagal Ginjal Kronik